

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

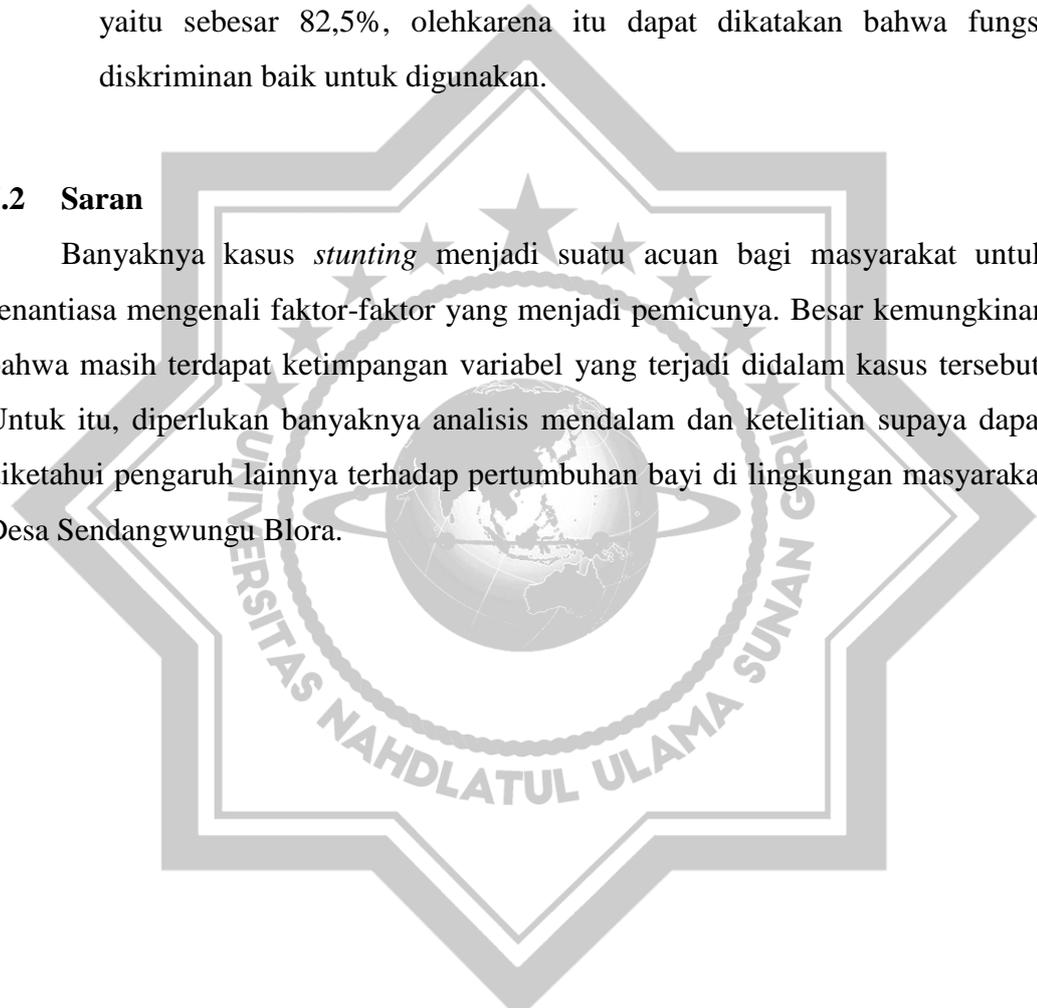
Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Balita di desa sendangwungu Blora yang tergolong tidak stunting jumlahnya lebih besar dibanding balita yang tergolong stunting. Rata-rata berat lahir bayi di desa Sendangwungu sebesar 2,917 kg, dimana saat ini rata-rata balita berusia 27,55 bulan. Pendapatan keluarga balita di wilayah kerja Puskesmas Sendangwungu, berada antara Rp. 1.000.000,00 sampai dengan Rp. 5.000.000,00 setiap bulannya dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.582.500,00. Rata-rata tinggi badan ibu sebesar 153,60 cm dan rata-rata tinggi badan ayah sebesar 167,90 cm. Jumlah anggota keluarga balita di wilayah kerja Puskesmas Sendangwungu, paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota keluarga, paling banyak terdiri dari 8 anggota keluarga. Sedangkan rata-rata jumlah anggota keluarga terdiri dari 4 orang. Balita stunting di wilayah kerja puskesmas Sendangwungu rata-rata berusia 21,765 bulan, dan untuk balita tidak stunting atau balita normal rata-rata berusia 31,826 bulan. Orang tua dari balita stunting di wilayah kerja puskesmas Sendangwungu mempunyai rata-rata pendapatan lebih rendah daripada orang tua dari balita tidak stunting atau balita normal. Rata-rata tinggi badan ibu dari balita stunting lebih rendah dari rata-rata tinggi badan ibu dari balita tidak stunting atau balita normal. Demikian juga untuk variabel untuk tinggi badan ayah. Rata-rata tinggi badan ayah dari balita stunting lebih rendah dari rata-rata tinggi badan ayah dari balita tidak stunting atau balita normal. Selanjutnya antara balita stunting dan balita tidak stunting atau balita normal mempunyai rata-rata jumlah anggota keluarga yang sama.
2. Berdasarkan hasil analisis diskriminan variabel pendapatan keluarga (X_3) paling erat hubungannya dengan status stunting, diikuti oleh variabel tinggi badan ayah (X_5). Fungsi diskriminan yang didapatkan dapat dituliskan sebagai berikut. $Zscore = -21,181 + 0,000001x_3 + 0,105x_5$

3. Berdasarkan hasil klasifikasi, 5 balita tidak stunting atau balita normal salah diklasifikasikan kedalam kelompok balita stunting. Sementara itu 2 balita stunting salah diklasifikasikan kedalam kelompok balita tidak stunting atau balita normal. Sehingga berdasarkan fungsi diskriminan yang didapatkan, menghasilkan nilai ketepatan klasifikasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 82,5%, olehkarena itu dapat dikatakan bahwa fungsi diskriminan baik untuk digunakan.

5.2 Saran

Banyaknya kasus *stunting* menjadi suatu acuan bagi masyarakat untuk senantiasa mengenali faktor-faktor yang menjadi pemicunya. Besar kemungkinan bahwa masih terdapat ketimpangan variabel yang terjadi didalam kasus tersebut. Untuk itu, diperlukan banyaknya analisis mendalam dan ketelitian supaya dapat diketahui pengaruh lainnya terhadap pertumbuhan bayi di lingkungan masyarakat Desa Sendangwungu Blora.



UNUGIRI